

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dan implikasi berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis data. Selain itu, terdapat rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji bahasan terkait topik penelitian ini secara lebih lanjut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan yaitu terdapat peran moderasi dari jenis kelamin dalam hubungan *self-esteem* dengan kecemasan kematian pada lansia di Kota Bandung. Dari hasil analisis data, jenis kelamin diketahui memiliki peran moderasi untuk memperkuat hubungan negatif antara *self-esteem* dan kecemasan kematian pada lansia wanita. Selanjutnya, dari hasil analisis berdasarkan variabel demografis jenis kelamin, ditemukan perbedaan antara lansia wanita dan lansia pria pada tingkat *self-esteem* dan kecemasan kematian mereka. Lansia wanita diketahui memiliki tingkat *self-esteem* yang lebih rendah daripada lansia pria, sedangkan tingkat kecemasan kematian yang dimiliki oleh lansia wanita lebih tinggi dibandingkan dengan kecemasan kematian yang dimiliki oleh lansia pria.

B. Implikasi

Terdapat beberapa implikasi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kondisi *self-esteem* pada lansia berkaitan dengan kondisi kecemasan kematian yang mereka rasakan, sehingga diperlukan usaha untuk terus mengembangkan *self-esteem* dalam diri lansia dan menurunkan kecemasan kematian yang masih cenderung tinggi pada beberapa lansia agar perkembangan mereka dapat tetap berjalan dengan sehat, baik dari segi fisik maupun mental.
2. Adanya perbedaan pada tingkat *self-esteem* dan kecemasan kematian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan perlunya mempertimbangkan variabel

jenis kelamin dalam mengkaji topik terkait *self-esteem* dan kecemasan kematian untuk dapat membangun program atau penanganan bagi permasalahan rendahnya *self-esteem* dan tingginya kecemasan kematian pada lansia sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing kelompok jenis kelamin tersebut.

3. Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam memberikan gambaran tentang *self-esteem* dan kecemasan kematian pada lansia terutama dalam kaitannya dengan aspek demografis jenis kelamin.

C. Rekomendasi

1. Bagi Lansia

Lansia perlu memberikan perhatian pada kondisi kesehatan mentalnya disamping hanya berfokus pada kesehatan fisik saja karena kondisi mental juga memiliki peranan penting dalam memengaruhi kondisinya secara keseluruhan. Terlebih lagi, kondisi mental yang terkait dengan aspek seperti *self-esteem* dan kecemasan kematian ini keberadaannya seringkali tidak disadari dan cenderung diabaikan hingga akhirnya memburuk seiring dengan penurunan kondisi fisik yang dialami. Berkonsultasi kepada psikolog atau psikiater geriatri yang tersedia di fasilitas kesehatan khusus lansia dapat menjadi pilihan untuk menjaga kondisi kesehatan mental lansia.

2. Bagi Keluarga, Panti, atau Pihak Lainnya yang Terkait dengan Lansia

Diperlukan peningkatan kesadaran akan pentingnya pemberian perhatian yang khusus bagi lansia, baik itu dalam konteks kesehatan fisik, mental, maupun kehidupan sosialnya di lingkungan. Selain dari kebutuhan pemenuhan gizi yang cukup dan lingkungan yang nyaman, lansia juga memerlukan dukungan moral yang baik agar mereka bisa berhasil dalam menjalani periode perkembangan usianya. Pemberian perawatan yang tepat bagi lansia dapat dimulai dengan menyusun program lansia yang disesuaikan berdasarkan jenis kelamin mereka agar kesenjangan kondisi antar kelompok jenis kelamin tersebut dapat berkurang hingga akhirnya lansia pria dan lansia

wanita dapat bersama-sama menjalani periode kehidupannya dengan baik. Dukungan bagi lansia dari keluarga, panti, maupun pihak lain yang sedang merawat lansia agar mereka dapat mengakses fasilitas kesehatan mental juga diperlukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali keterkaitan faktor lain yang mungkin berperan dalam kondisi *self-esteem* maupun kecemasan kematian yang dialami oleh lansia seperti faktor kondisi kesehatannya. Penambahan teknik lain di samping penggunaan kuesioner dalam proses pengambilan data penelitian yang dilakukan terhadap lansia diharapkan dapat membantu memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dinamika variabel yang diteliti dan melengkapi kajian data yang diperoleh. Selain itu, peneliti disarankan untuk melakukan proses pengumpulan data secara langsung jika kondisinya memungkinkan agar peneliti dapat memiliki kesempatan untuk mengamati berjalannya proses tersebut.